

**PENGARUH PENERAPAN MODEL *QUANTUM TEACHING* TERHADAP
AKTIVITAS BELAJAR DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 7 SIJUNJUNG**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

WENNY IRNAS
54840 / 2010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penerapan Model *Quantum Teaching* terhadap
Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas
VII SMP Negeri 7 Sijunjung

Nama : Wenny Irnas

NIM : 54840 / 2010

Program Studi : Pendidikan Matematika

Jurusan : Matematika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 14 Januari 2016

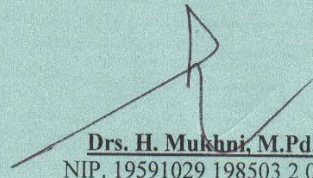
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Suherman, S.Pd., M.Si.
NIP. 19680830 199903 1 002

Pembimbing II,



Drs. H. Mukhti, M.Pd.
NIP. 19591029 198503 2 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Wenny Irnas
NIM : 54840 / 2010
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

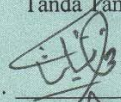
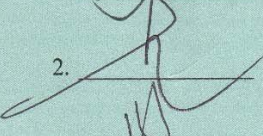
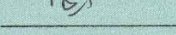
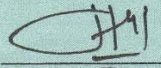

dengan judul

**PENGARUH PENERAPAN MODEL *QUANTUM TEACHING*
TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR DAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 7 SIJUNJUNG**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 14 Januari 2016

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Suherman, S.Pd., M.Si.	1. 
2. Sekretaris : Drs. H. Mukhni, M.Pd.	2. 
3. Anggota : Dr. H. Yerizon, M.Si.	3. 
4. Anggota : Dra. Hj. Helma, M.Si.	4. 
5. Anggota : Dra. Jazwinarti, M.Pd.	5. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

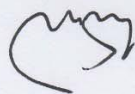
Nama : Wenny Irnas
NIM/BP : 54840 / 2010
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul: "**Pengaruh Penerapan Model *Quantum Teaching* terhadap Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Sijunjung**" adalah benar hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat nanti saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum negara yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 14 Januari 2016

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Matematika



Muhammad Subhan, S.Si., M. Si.
NIP. 19701126 199903 1 002

Saya yang menyatakan,



Wenny Irnas
NIM. 54840 / 2010

ABSTRAK

Wenny Irnas: Pengaruh Penerapan Model *Quantum Teaching* terhadap Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Sijunjung

Penelitian ini didasari dengan adanya kenyataan bahwa aktivitas belajar dan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 7 Sijunjung yang masih rendah. Hal ini disebabkan oleh proses pembelajaran matematika yang terjadi belum melibatkan siswa secara optimal. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah ini, yaitu menerapkan model *Quantum Teaching*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Quantum Teaching* terhadap aktivitas belajar dan hasil belajar matematika siswa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan kuasi eksperimen. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *Randomized Control Only Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 7 Sijunjung. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas belajar siswa dan tes hasil belajar siswa. Data aktivitas belajar siswa dianalisis dengan cara melihat frekuensi siswa yang melakukan aktivitas belajar dan data tes hasil belajar siswa dianalisis menggunakan uji-*t*.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa cenderung meningkat dan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 7 Sijunjung dengan menerapkan model *Quantum Teaching* lebih baik daripada hasil belajar matematika siswa dengan menerapkan pembelajaran konvensional. Berdasarkan hasil analisis uji-*t*, diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,59$ dan nilai $t_{tabel} = 1,67$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Quantum Teaching* memberikan pengaruh terhadap aktivitas belajar dan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 7 Sijunjung.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Penerapan Model *Quantum Teaching* terhadap Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Sijunjung”**. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Terwujudnya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan semangat dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada

1. Bapak Suherman, S.Pd., M.Si., Pembimbing I dan Penasehat Akademik serta Ketua Program Studi Pendidikan Matematika.
2. Bapak Drs. H. Mukhni, M.Pd., Pembimbing II.
3. Bapak Dr. H. Yerizon, M.Si. dan Ibu Dra. Jazwinarti, M.Pd., Penguji sekaligus Validator.
4. Ibu Dra. Hj. Helma, M.Si., Penguji.
5. Bapak Muhammad Subhan, S.Si., M.Si., Ketua Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang.

6. Ibu Dra. Dewi Murni, M.Si., Sekretaris Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang.
7. Bapak dan Ibu Dosen serta staf Jurusan Matematika FMIPA UNP.
8. Bapak Ifnaldi, S.Pd., Kepala SMP Negeri 7 Sijunjung.
9. Bapak Ferry Gustian, M.Pd., Guru Matematika SMP Negeri 7 Sijunjung sekaligus Validator.
10. Bapak dan Ibu Majelis Guru, staf serta siswa-siswi Kelas VII SMP Negeri 7 Sijunjung.
11. Orang tua, keluarga, dan orang-orang terdekat penulis.
12. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Matematika FMIPA UNP.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga bimbingan, arahan, dan bantuan Bapak dan Ibu serta rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan memperoleh balasan yang sesuai dari Allah SWT.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan agar skripsi ini dapat mendekati kesempurnaan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, 14 Januari 2016

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Asumsi Penelitian	9
F. Pertanyaan Penelitian.....	9
G. Tujuan Penelitian.....	9
H. Manfaat Penelitian	10
BAB II KERANGKA TEORITIS	12
A. Kajian Teori	12
1. Pembelajaran Matematika	12
2. <i>Quantum Teaching</i>	13
3. Pendekatan Saintifik	18
4. Pembelajaran Konvensional	21
5. Aktivitas Belajar.....	23
6. Hasil Belajar	25
B. Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka Konseptual	26
D. Hipotesis Penelitian	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	30

B. Populasi dan Sampel Penelitian	31
C. Variabel dan Data Penelitian.....	38
D. Prosedur Penelitian.....	39
E. Instrumen Penelitian	44
F. Teknik Analisis Data	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	56
A. Deskripsi Data.....	56
B. Analisis Data	60
C. Pembahasan	70
D. Kendala dan Keterbatasan Penelitian	81
BAB V PENUTUP.....	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Sijunjung pada Ulangan Harian I Semester I Tahun Pelajaran 2015/2016	5
2. Prinsip-prinsip <i>Quantum Teaching</i>	15
3. Model Pembelajaran <i>Quantum Teaching</i>	16
4. Rancangan <i>Quantum Teaching</i>	17
5. Aktivitas Belajar Siswa yang Diamati	24
6. Rancangan Penelitian <i>Randomized Control Group Only Design</i>	30
7. Jumlah Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Sijunjung Tahun Pelajaran 2015/2016	31
8. Hasil Uji Normalitas Populasi.....	33
9. Nilai-nilai yang Perlu untuk Uji Bartlett.....	35
10. Data Sampel dari k Buah Populasi.....	36
11. Analisis Variansi Satu Arah.....	37
12. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran pada Kelas Eksperimen	42
13. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran pada Kelas Kontrol.....	43
14. Indeks Pembeda Soal yang Diperoleh	48
15. Indeks Kesukaran Soal yang Diperoleh	50
16. Frekuensi Siswa yang Melakukan Aktivitas Belajar	57
17. Statistik Skor Tes Hasil Belajar	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Frekuensi Siswa yang Melakukan Aktivitas Belajar	58
2. Frekuensi Siswa yang Melakukan Aktivitas Mempersiapkan Alat dan Sumber Belajar	60
3. Frekuensi Siswa yang Melakukan Aktivitas Mengungkapkan Pengetahuan Awal yang Mereka Miliki	61
4. Frekuensi Siswa yang Melakukan Aktivitas Berdiskusi dengan Teman Sekelompok	62
5. Frekuensi Siswa yang Melakukan Aktivitas Mengerjakan LKS yang Diberikan oleh Guru.....	63
6. Frekuensi Siswa yang Melakukan Aktivitas Bertanya jika Ada yang Belum Dipahami selama PBM Berlangsung.....	64
7. Frekuensi Siswa yang Melakukan Aktivitas Menyampaikan Hasil Diskusi Kelompok kepada Siswa yang Lain	65
8. Frekuensi Siswa yang Melakukan Aktivitas Memberikan Tanggapan atau Bertanya atas Hasil Diskusi yang Disampaikan	66
9. Frekuensi Siswa yang Melakukan Aktivitas Membuat Kesimpulan dari Materi/Topik yang Dipelajari	67
10. Frekuensi Siswa yang Melakukan Aktivitas Bertepuk Tangan dan Meneriakkan Kata-kata Positif, seperti “Hore”	68

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan ilmu dasar yang memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari siswa. Matematika membekali siswa dengan kemampuan logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif serta mampu bekerja sama. Mata pelajaran matematika diberikan kepada semua siswa mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Oleh karena itu, matematika merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang ada pada setiap jenjang pendidikan.

Secara umum, tujuan pembelajaran matematika untuk SMP menurut Permendikbud No. 58 Tahun 2014 Lampiran 3 adalah agar siswa dapat

1. Memahami konsep matematika, merupakan kompetensi dalam menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan menggunakan konsep maupun algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.
2. Menggunakan pola sebagai dugaan dalam penyelesaian masalah dan mampu membuat generalisasi berdasarkan fenomena atau data yang ada.
3. Menggunakan penalaran pada sifat, melakukan manipulasi matematika baik dalam penyerdehanaan, maupun menganalisis komponen yang ada dalam pemecahan masalah dalam konteks matematika maupun di luar matematika (kehidupan nyata, ilmu, dan teknologi) yang meliputi kemampuan memahami masalah, membangun model matematika, menyelesaikan model, dan menafsirkan solusi yang diperoleh termasuk dalam rangka memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari (dunia nyata).
4. Mengkomunikasikan gagasan, penalaran serta mampu menyusun bukti matematika dengan menggunakan kalimat lengkap, simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

6. Memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai dalam matematika dan pembelajarannya, seperti taat azas, konsisten, menjunjung tinggi kesepakatan, toleran, menghargai pendapat orang lain, santun, demokrasi, ulet, tangguh, kreatif, menghargai kesemestaan (konteks lingkungan), kerja sama, adil, jujur, teliti, cermat, bersikap luwes dan terbuka, memiliki kemauan berbagi rasa dengan orang lain.
7. Melakukan kegiatan-kegiatan motorik yang menggunakan pengetahuan matematika.
8. Menggunakan alat peraga sederhana maupun hasil teknologi untuk melakukan kegiatan-kegiatan matematika.

Untuk mewujudkan tujuan pembelajaran matematika tersebut, diperlukan suatu model pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Suasana lingkungan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa juga turut andil dalam mencapai tujuan pembelajaran matematika. Terlebih untuk sekolah yang telah menggunakan kurikulum 2013, model pembelajaran yang dikembangkan harus sesuai dengan pendekatan pembelajaran yang diterapkan pada kurikulum 2013, yaitu pendekatan saintifik.

Berdasarkan kenyataan yang ditemukan di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran matematika yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi yang dimiliki siswa hingga saat ini belum terwujud secara maksimal. Hal ini sesuai dengan observasi yang peneliti lakukan di kelas VII SMP Negeri 7 Sijunjung pada tanggal 11 dan 12 September 2015. Hasil observasi menunjukkan bahwa aktivitas belajar dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika tergolong rendah.

Tahapan proses pembelajaran yang terjadi pada saat peneliti melakukan observasi adalah setelah siswa selesai berdo'a, guru langsung masuk pada kegiatan inti pembelajaran. Guru meminta siswa untuk membaca materi yang

akan dibahas, kemudian meminta siswa untuk mendiskusikan materi tersebut dengan teman sebangku. Selanjutnya, guru akan menjelaskan materi yang diajarkan dan diakhiri dengan pemberian latihan soal.

Selama peneliti mengamati proses pembelajaran, terdapat beberapa tahapan pembelajaran yang tidak berjalan dengan baik. Pada tahap apersepsi, guru belum tampak memberikan motivasi kepada siswa. Padahal pemberian motivasi yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari sangat diperlukan guna mempersiapkan siswa untuk belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Sardiman (2006: 85) yang menyatakan bahwa “Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi”. Dengan pemberian motivasi, siswa akan menjadi lebih bersemangat untuk belajar. Selain itu, guru juga tidak menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa sehingga siswa tidak mengetahui apa tujuan mereka mempelajari materi yang diajarkan oleh guru.

Pada kegiatan membaca, hanya sebagian siswa yang melakukan apa yang diminta oleh guru. Kegiatan diskusi juga belum berjalan dengan efektif. Hanya sebagian siswa yang menjalankan apa yang ditugaskan oleh guru. Selebihnya, banyak siswa yang tidak fokus dan melakukan hal-hal yang tidak berhubungan dengan pembelajaran matematika, seperti berbicara dengan temannya. Soal yang diberikan oleh guru masih bersifat rutin. Belum tampak adanya pemberian soal-soal yang bersifat non rutin untuk melatih kemampuan matematis siswa dalam memecahkan permasalahan matematika.

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dapat dikatakan rendah. Rendahnya aktivitas belajar siswa ditunjukkan dengan gejala-gejala, seperti siswa malu untuk bertanya atau mengemukakan pendapat, siswa tidak serius memperhatikan penjelasan guru, atau siswa tidak berani ketika diminta oleh guru untuk maju ke depan kelas. Hal ini semakin memperjelas bahwa keaktifan siswa dalam proses pembelajaran masih kurang. Meskipun proses belajar mengajar telah menggunakan pendekatan saintifik, tetapi masih terdapat kegiatan-kegiatan belajar dalam pendekatan saintifik yang belum berjalan maksimal, seperti kegiatan menanya atau kegiatan mengkomunikasikan.

Pengulangan materi pelajaran untuk memperkuat pemahaman siswa juga belum dilakukan serta tidak adanya penarikan kesimpulan akhir dari proses pembelajaran yang berlangsung. Hal ini membuat siswa mudah lupa akan materi pelajaran yang baru saja dipelajari. Selain itu, pemberian apresiasi positif atas usaha belajar siswa juga belum tampak. Sesungguhnya, siswa akan merasa senang jika usaha belajar mereka dihargai terlepas dari benar atau salah yang mereka lakukan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi matematika, diperoleh informasi bahwa penyebab rendahnya aktivitas belajar siswa dikarenakan rendahnya minat dan motivasi belajar siswa sehingga hal ini turut berpengaruh pada hasil belajar siswa di sekolah. Dapat dikatakan siswa belajar tergantung dengan kondisi emosi mereka pada saat itu. Hal ini dikarenakan masa peralihan siswa dari jenjang pendidikan SD ke jenjang pendidikan SMP. Mereka cenderung masih tidak fokus dan serius ketika

belajar. Terlebih di dalam diri siswa terdapat sebuah anggapan bahwa pelajaran matematika merupakan pelajaran yang sulit dan membosankan.

Rendahnya hasil belajar matematika siswa dapat dilihat dari hasil Ulangan Harian I semester I siswa kelas VII SMP Negeri 7 Sijunjung seperti yang terdapat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Sijunjung pada Ulangan Harian I Semester I Tahun Pelajaran 2015/2016

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai siswa ≥ 72		Nilai siswa < 72	
		Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
VII ₁	33	2	6,06	31	93,94
VII ₂	33	4	12,12	29	87,88
VII ₃	33	4	12,12	29	87,88
VII ₄	32	6	18,75	26	81,25
VII ₅	32	4	12,50	28	87,50
VII ₆	33	5	15,15	28	84,85
VII ₇	33	8	24,24	25	75,76
Rata-rata (%)			14,42		85,58

Sumber: Guru bidang studi matematika kelas VII SMP Negeri 7 Sijunjung

Pada Tabel 1 terlihat bahwa hasil Ulangan Harian I matematika siswa kelas VII SMP Negeri 7 Sijunjung belum sepenuhnya mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah, yaitu 72. Persentase siswa dari seluruh kelas yang tuntas dalam Ulangan Harian I berkisar antara 6,06 % - 24,24 % atau dengan rata-rata persentase ketuntasan sebesar 14,42 %. Ini masih jauh dari target ketuntasan siswa yang ditetapkan oleh sekolah, yaitu sebesar 75 %.

Siswa dikatakan tuntas jika mereka mendapatkan nilai di atas atau sama dengan standar KKM. Akan tetapi pada data yang diperoleh, masih banyak siswa yang belum memperoleh nilai sesuai dengan KKM. Sehingga, dapat

dikatakan bahwa belum ada satu kelas pun yang proses pembelajarannya berhasil.

Berkaitan dengan masalah di atas, guru membutuhkan suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas belajar sekaligus hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Pembelajaran yang dapat mengupayakan siswa untuk aktif ketika belajar adalah pembelajaran dengan pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik yang dimaksud memiliki kegiatan, seperti mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan menyampaikan hasil pengamatan. Pendekatan saintifik diharapkan cocok dibawakan dengan menerapkan model *Quantum Teaching*. Hal ini dikarenakan terdapat kaitan antara pendekatan saintifik dengan *Quantum Teaching*, yaitu memiliki tujuan yang sama dan langkah-langkah proses pembelajaran yang tidak jauh berbeda.

Quantum Teaching merupakan suatu model pembelajaran yang digunakan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa. Model pembelajaran ini menekankan untuk memberikan manfaat yang bermakna dan juga menekankan pada tingkat kesenangan diri siswa. DePorter, Readon, dan Nourie (2010: 4) mengemukakan bahwa “*Quantum Teaching* mencakup petunjuk spesifik untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif, merancang kurikulum, menyampaikan isi, dan memudahkan proses belajar”. Model pembelajaran ini mampu merangsang kreativitas siswa karena selama proses pembelajaran, siswa diharapkan aktif dan kreatif dalam memecahkan masalah matematika sehingga nantinya akan berdampak pada hasil belajar siswa yang meningkat.

Sintaks dari model *Quantum Teaching* dikenal dengan istilah TANDUR. Kepanjangan dari TANDUR adalah Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan Rayakan. Maksud dari TANDUR adalah

1. Tumbuhkan, tumbuhkanlah minat belajar siswa dengan cara memberikan media berupa gambar atau poster serta menunjukkan manfaat dari kompetensi yang siswa pelajari.
2. Alami, berikan siswa pengalaman belajar dan siswa juga diberikan kesempatan untuk memanfaatkan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya.
3. Namai, berikan data-data yang tepat ketika minat siswa telah tumbuh dengan cara mengenalkan konsep-konsep pelajaran berdasarkan pengetahuan mereka.
4. Demonstrasikan, berikan siswa kesempatan untuk menunjukkan kemampuannya dengan cara siswa mengaitkan pengalaman mereka dengan informasi yang baru saja diberikan.
5. Ulangi, perkuat koneksi-koneksi pengetahuan siswa sehingga dapat membentuk gambaran pelajaran secara keseluruhan.
6. Rayakan, berikan apresiasi positif atas usaha belajar siswa.

Penerapan filosofi TANDUR dalam model *Quantum Teaching* dapat membuat suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Diharapkan penerapan model *Quantum Teaching* pada proses belajar mengajar mampu menumbuhkan minat dan motivasi siswa untuk belajar. Sehingga, model ini dapat memberikan dampak positif terhadap aktivitas belajar dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan pemikiran tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul :

“Pengaruh Penerapan Model *Quantum Teaching* terhadap Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Sijunjung”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terjadi, yaitu

1. Pelajaran matematika yang dianggap sulit dan membosankan oleh siswa.
2. Proses pembelajaran yang terjadi belum maksimal memfasilitasi siswa.
3. Kurangnya aktivitas belajar siswa ketika proses pembelajaran berlangsung.
4. Hasil belajar matematika siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

C. Pembatasan Masalah

Mengingat adanya keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti dan untuk lebih terarahnya penelitian yang akan dilakukan, maka masalah-masalah yang dibahas dalam penelitian ini hanya terkait dengan aktivitas belajar dan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 7 Sijunjung yang masih rendah dan hal ini diatasi melalui penerapan model *Quantum Teaching*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah

1. Bagaimanakah aktivitas belajar siswa kelas VII SMP Negeri 7 Sijunjung dalam proses pembelajaran matematika dengan menerapkan model *Quantum Teaching*?
2. Apakah hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 7 Sijunjung dengan menerapkan model *Quantum Teaching* lebih baik dari pada hasil belajar matematika siswa dengan menerapkan pembelajaran konvensional?

E. Asumsi Penelitian

Asumsi dari penelitian ini adalah

1. Setiap siswa memperoleh kesempatan yang sama dalam proses pembelajaran matematika dan memiliki hubungan kerjasama yang baik secara psikologis.
2. Guru dapat melaksanakan pembelajaran matematika dengan menerapkan model *Quantum Teaching*.
3. Nilai tes hasil belajar matematika yang diperoleh siswa menggambarkan kemampuan siswa yang sebenarnya.

F. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah aktivitas belajar siswa kelas VII SMP Negeri 7 Sijunjung dalam proses pembelajaran matematika dengan menerapkan model *Quantum Teaching*?”

G. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk

1. Mengetahui bagaimanakah aktivitas belajar siswa kelas VII SMP Negeri 7 Sijunjung dalam proses pembelajaran matematika dengan menerapkan model *Quantum Teaching*.
2. Mengetahui apakah hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 7 Sijunjung dengan menerapkan model *Quantum Teaching* lebih baik dari pada hasil belajar matematika siswa dengan menerapkan pembelajaran konvensional.

H. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka manfaat penelitian ini adalah

1. Penulis

Sebagai tambahan pengetahuan dan pengalaman yang kelak akan berguna untuk masa yang akan datang.

2. Siswa

Sebagai usaha untuk meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika.

3. Guru

Sebagai bahan masukan dalam merencanakan proses pembelajaran matematika dan memilih model pembelajaran sehingga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

4. Sekolah

Sebagai masukan untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif serta meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di sekolah juga kualitas peserta didik.

5. Peneliti lain dan pembaca umum

Sebagai bahan rujukan bagi peneliti lainnya yang akan melakukan penelitian dan sebagai informasi yang berguna bagi pembaca umum.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan, yaitu:

1. Selama penerapan model *Quantum Teaching* dalam pembelajaran matematika siswa kelas VII SMP Negeri 7 Sijunjung dapat dilihat bahwa secara umum aktivitas belajar siswa cenderung mengalami peningkatan dari pertemuan pertama hingga pertemuan kelima, meskipun pada pertemuan keempat, ada beberapa aktivitas yang mengalami penurunan.
2. Hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 7 Sijunjung dengan menerapkan model *Quantum Teaching* lebih baik dari pada hasil belajar matematika siswa dengan menerapkan pembelajaran konvensional.

Secara umum dapat dikatakan bahwa penerapan model *Quantum Teaching* dalam pembelajaran matematika siswa kelas VII SMP Negeri 7 Sijunjung memberikan pengaruh terhadap aktivitas belajar dan hasil belajar matematika siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan dari penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka saran yang dapat disampaikan adalah

1. Guru, diharapkan menjadikan model *Quantum Teaching* sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa.
2. Siswa, diharapkan mulai membiasakan diri untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran, baik secara individu maupun berkelompok.
3. Bagi rekan peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melanjutkan penelitian ini diharapkan dapat melakukan dalam ruang lingkup yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasar-Dasar Evaluasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- , 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dahar, Ratna W. 2006. *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- DePorter, Bobbi, Mark Readon, dan Sarah Nourie. 1999. *Quantum Teaching: Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-ruang Kelas*. Terjemahan oleh Ary Nilandari. 2010. Bandung: Kaifa.
- Hamalik, Oemar. 2005. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kemendikbud. 2014. *Permendikbud No. 58 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama / Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- , 2013. *Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 untuk Matematika Tingkat SMP/MTs*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- , 2013. *Permendikbud No.65 Tahun 2013 tentang Standar Proses*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Poerwadarminta. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi I*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pratiwi, Kiki Indah. 2013. *Keefektifan Model Quantum Teaching terhadap Minat dan Hasil Belajar Bangun Datar pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Tunon 2 Kota Tegal*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang. (Online), (<http://lib.unnes.ac.id/17283/1401409045.pdf>) diakses tanggal 31 Maret 2015.
- Prawironegoro, Praktiknya. 1985. *Evaluasi Hasil Belajar Khusus Analisis Soal untuk Bidang Studi Matematika*. Jakarta: PPLPTK Depdikbud.
- Romeau. 2003. *Anderson-Darling: A Goodness of Fit Test for Small Samples Assumptions*. RAC START Volume 10. (Online), (http://src.alionscience.com/pdf/A_DTtest.pdf) diakses tanggal 18 Februari 2015.